

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi dalam beribadah sangat penting dalam kehidupan keagamaan seseorang. Motivasi yang baik dapat membantu seseorang untuk lebih giat dalam menjalankan ibadah dan memperkuat iman. Tanpa motivasi yang kuat, seseorang mungkin akan merasa malas atau merasa tidak memiliki semangat untuk beribadah, yang dapat menyebabkan imannya melemah (Daud, 2019). Ketika seseorang memiliki motivasi yang kuat dalam beribadah, ia dapat mengembangkan nilai-nilai positif seperti kesabaran, kejujuran, dan kebaikan hati (Khasanah, 2017). Hal ini dapat membantu seseorang untuk menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan manfaat bagi orang lain di sekitarnya (Wiyono et al., 2021). Sebagai contoh, ia dapat menjadi inspirasi bagi orang lain untuk lebih giat dalam menjalankan ibadah dan dapat membantu orang lain dalam mengatasi masalah hidup (Sari et al., 2018). Oleh karena itu, motivasi dalam beribadah sangat penting dalam menjalani kehidupan keagamaan yang baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain (Zain, 2021).

Sebagaimana yang telah diriwayatkan oleh Rasulullah ﷺ dalam hadits yang juga dituliskan di dalam kitab hadits "Arba'in An Nawawi," karangan Imam An-Nawawi. Hadits ini menjadi hadits yang paling pertama di tulis oleh Imam An-Nawawi di dalam kitabnya tersebut. Hadits Nabi yang menjelaskan tentang "amal ibadah itu tergantung niatnya" memiliki keterkaitan yang erat dengan motivasi

dalam beribadah. Hadits ini mengajarkan bahwa nilai suatu amal ibadah tidak hanya ditentukan oleh tindakan fisik yang dilakukan, tetapi juga oleh niat yang mendorong pelaksanaannya. Dalam hal ini, motivasi menjadi faktor yang sangat penting dalam menjalankan ibadah dengan sepenuh hati dan ikhlas. Motivasi dalam beribadah dapat berasal dari niat yang tulus dan murni untuk mencari ridha Allah, memperoleh kebaikan, dan mendapatkan pahala.

Salah satu ibadah yang juga membutuhkan motivasi dalam pengerjaannya adalah solat berjamaah (Zain, 2021). Solat berjamaah adalah salah satu amalan penting yang diutamakan kepada semua pemeluk agama Islam, yang termasuk di dalamnya adalah mahasiswa yang beragama Islam (Khairi, 2019). Bagi mahasiswa jurusan "*Pendidikan Agama Islam,*" solat berjamaah adalah salah satu aktivitas yang biasa dilakukan di lingkungan kampus. Sebagai mahasiswa PAI, sholat berjamaah menjadi salah satu kegiatan yang cukup penting untuk dilakukan (Zain, 2021). Karena setelah mahasiswa PAI lulus, mereka adalah orang-orang yang akan terjun ke masyarakat dan menjadi teladadan bagi masyarakat tersebut, baik dari segi tata cara ataupun intensitas ibadah dan hal-hal keagamaan lainnya. Sehingga pembiasaan solat berjamaah penting untuk dilaksanakan mahasiswa PAI UNJ, agar kelak dapat menjadi teladan yang baik di masyarakat (Anam & Marsum, 2022).

Berangkat dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa mahasiswa PAI UNJ juga memerlukan motivasi dalam melaksanakan solat berjamaah. Motivasi sendiri bukan hanya datang dari dalam, tetapi juga datang dari luar. Dimana hal-hal yang datang dari luar dan berpotensi mempengaruhi kegiatan solat berjamaah

mereka adalah sebagai berikut: jadwal kuliah, jadwal istirahat, kegiatan di luar kelas, pengaruh dari teman, pengaruh dari dosen, aksesabilitas tempat melaksanakan shalat (masjid), dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi motivasi mereka dalam melaksanakan shalat berjamaah (Khairi, 2019). Selanjutnya, hal yang dari dalam diri dan dapat mempengaruhi motivasi shalat berjamaah mahasiswa PAI UNJ, jika kita berkaca kepada teori motivasi Abraham Maslow adalah: keimanan, ketaqwaan, dan pemenuhan ideologi.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, bahwasanya mahasiswa PAI adalah mahasiswa yang nantinya akan menjadi teladan di masyarakat, saat mereka sudah lulus dari dunia perkuliahan. Selama perkuliahan, mereka mempelajari berbagai macam pemahaman yang terkait dengan keilmuan ke-Islaman ini dapat diargumentasikan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengamalan-pengamalan ibadah yang ada di dalam agama Islam. Artinya, pemahaman mahasiswa PAI UNJ terhadap agama Islam jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata pemeluk agama Islam lainnya. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mereka dalam melaksanakan ibadah shalat secara berjamaah.

Oleh karena itu, agar diketahui bagaimana tingkat motivasi beribadah Mahasiswa PAI UNJ, penelitian secara lebih lanjut dengan judul “**Motivasi Ibadah Solat Berjamaah Mahasiswa PAI UNJ (Kajian Teori Kebutuhan Abraham Maslow)**” perlu dilaksanakan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, beberapa masalah atau tantangan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Tingkat motivasi beribadah yang rendah: Salah satu masalah yang dapat diidentifikasi adalah adanya tingkat motivasi beribadah yang rendah di kalangan mahasiswa PAI UNJ, terutama dalam melaksanakan ibadah solat berjamaah. Hal ini dapat mempengaruhi intensitas dan konsistensi pelaksanaan ibadah serta keikhlasan dalam menjalankannya.
2. Pemahaman teologis yang kurang mendalam: Mahasiswa PAI UNJ mungkin menghadapi kendala dalam pemahaman teologis yang mendalam tentang ibadah solat berjamaah. Ketidaktahuan tentang nilai-nilai teologis yang mendasari ibadah tersebut dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman mereka tentang pentingnya ibadah solat berjamaah, sehingga berdampak pada motivasi beribadah.
3. Pengaruh lingkungan kampus: Lingkungan kampus yang memiliki kegiatan yang padat, pergaulan yang bervariasi, dan tekanan akademik yang tinggi dapat mempengaruhi motivasi beribadah mahasiswa. Faktor-faktor tersebut dapat mengalihkan perhatian dan energi mahasiswa dari pelaksanaan ibadah solat berjamaah, sehingga memengaruhi tingkat motivasi dalam menjalankan ibadah tersebut.
4. Kurangnya kesadaran akan manfaat dan keutamaan beribadah: Mahasiswa

PAI UNJ mungkin tidak sepenuhnya menyadari manfaat dan keutamaan yang terkandung dalam ibadah solat berjamaah. Kurangnya pemahaman tentang pahala dan keberkahan yang diperoleh dari ibadah tersebut dapat mengurangi motivasi untuk melaksanakannya dengan tekun dan konsisten.

5. Tantangan personal dan internal: Individu mungkin menghadapi tantangan personal atau internal yang dapat mempengaruhi motivasi beribadah, seperti kelelahan, kurangnya motivasi diri, atau kehilangan semangat dalam menjalankan ibadah solat berjamaah. Faktor-faktor ini dapat menghambat tingkat motivasi mahasiswa dalam beribadah secara optimal.
6. Kurangnya pemahaman tentang kebermaknaan ibadah: Mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami kebermaknaan dan relevansi ibadah solat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pemahaman ini dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh dan menghubungkannya dengan aspek spiritual dan nilai-nilai kehidupan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup identifikasi masalah yang sudah ditentukan, mengingat keterbatasan dari peneliti. Maka diperlukan pembatasan masalah dengan tujuan penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Dengan begitu peneliti memberikan batasan masalah yang diteliti hanya pada Tingkat Motivasi Solat Berjamaah Mahasiswa PAI UNJ.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah: *“Bagaimana tingkat motivasi mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan ibadah solat berjamaah?”*

1. Bagaimana faktor kebutuhan fisiologis mempengaruhi tingkat motivasi Mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan solat berjamaah?
2. Bagaimana faktor kebutuhan keamanan mempengaruhi tingkat motivasi Mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan solat berjamaah?
3. Bagaimana faktor sosial mempengaruhi tingkat motivasi Mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan solat berjamaah?
4. Bagaimana faktor penghargaan mempengaruhi tingkat motivasi Mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan solat berjamaah?
5. Bagaimana faktor aktualisasi diri mempengaruhi tingkat motivasi Mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan solat berjamaah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: *“Untuk Mengetahui tingkat motivasi mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan ibadah solat berjamaah”*

1. Untuk mengetahui bagaimana faktor kebutuhan fisiologis mempengaruhi tingkat motivasi Mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan solat berjamaah?
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor kebutuhan keamanan mempengaruhi tingkat motivasi Mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan solat berjamaah?
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor sosial mempengaruhi tingkat motivasi Mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan solat berjamaah?
4. Untuk mengetahui bagaimana faktor penghargaan mempengaruhi tingkat motivasi Mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan solat berjamaah?
5. Untuk mengetahui bagaimana faktor aktualisasi diri mempengaruhi tingkat motivasi Mahasiswa PAI UNJ dalam melaksanakan solat berjamaah?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Praktis
 - a. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu landasan bagi pihak prodi untuk memperkokoh pemahaman ke-Islaman mahasiswa PAI UNJ agar lebih kuat dan bisa menjadi benteng dan penguat keimanan

serta motivasi ibadah bagi para mahasiswa tersebut.

b. Bagi LDK

Penelitian ini diharapkan mampumemberikan inspirasi kepada seluruh Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang ada di UNJ, baik yang berada di tingkat universitas maupun yang berada di tingkat fakultas. Inspirasi yang dimaksud adalah, berupa program yang mengajak para mahasiswa untuk melaksanakan solat fardu secara berjamaah. Mengingat keutamaan solat secara berjamaah sangatlah banyak dan sangat sayang jika dilewatkan oleh semua orang yang beragama Islam.

